



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 SEMARANG

Disusun Oleh:

Nama : Endang Sulastri

NIM : 4101409133

Prodi : Pend. Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

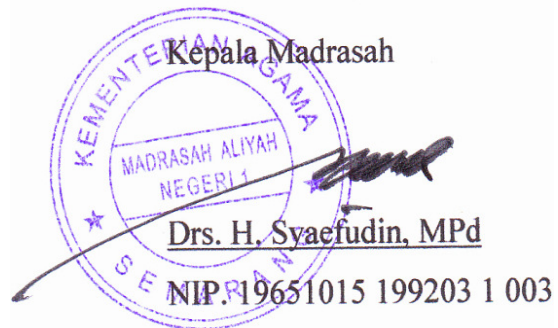
Dosen Koordinator PPL



Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd.

NIP 19690907 200212 1 001

Kepala Madrasah



Drs. H. Syaefudin, MPd

NIP.19651015 199203 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan di MAN 1 Semarang yang belangsung kurang lebih 3 bulan dengan baik.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2, praktikan menemui berbagai kendala yang dapat diselesaikan dengan baik. Adanya kelancaran itu tidak lain berkat bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan PPL 2. Oleh karena itu pada praktikan mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. H. Syaefudin, M.Pd, selaku kepala MAN 1 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
3. Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL MAN 1 Semarang.
4. Drs. Moch. Chotim, M.S., selaku dosen pembimbing PPL.
5. Sih Hartini, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong MAN 1 Semarang.
6. Solastri, S.Pd. selaku guru pamong matematika MAN 1 Semarang
7. Para siswa MAN 1 Semarang khususnya kelas XI IPA 4 dan XI Agama yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 2.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Praktikan menyadari bahwa sebesar apapun usaha manusia tentu ada sisi kelemahannya. Praktikan juga menyadari bahwa memiliki banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu praktikan memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Dan pada akhirnya kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, September 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Prinsip-prinsip PPL.....	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL 2 Berlangsung	9
G. Guru pamong	10
H. Dosen Pembimbing	10
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	11
B. Saran	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
4. Kalender Pendidikan
5. Analisis Waktu Semester Gasal
6. Rincian Minggu Efektif Mahasiswa PPL
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Pemetaan SK dan KD
10. Silabus
11. KKM
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
13. Jadwal Mengajar di Sekolah Praktikan
14. Jurnal Mengajar Mahasiswa PPL
15. Rencana kegiatan PPL
16. Daftar Kode Guru dan Mata Pelajaran
17. Daftar Absensi Siswa
18. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya diperlukan suatu kompetensi. Kompetensi tersebut dapat diperoleh oleh para mahasiswa melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

PPL merupakan salah satu mata kuliah dengan bobot 4 SKS dan dilaksanakan di sekolah-sekolah atau instansi terkait lainnya sehingga mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mendapatkan pengalaman secara langsung di lapangan. PPL adalah kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidik berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES), sehingga PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES dengan tujuan membina serta mempersiapkan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

PPL sebagai bentuk Mata Kuliah Praktik dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu:

1. PPL 1

Kegiatannya mencakup observasi berkaitan dengan : kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan keadaan guru, tata tertib siswa dan tata tertib guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah latihan, dan lain sebagainya.

2. PPL 2

Kegiatannya meliputi latihan mengajar terbimbing dan pengajaran mandiri atas bimbingan Guru Pamong.

B. Tujuan PPL

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial
3. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
4. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
5. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
6. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah latihan melalui praktek mengajar secara langsung.
 - b. Memperoleh kesempatan mengamati suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru pamong di sekolah latihan.
 - c. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah selama proses pengajaran yang dibimbing oleh Guru Pamong di dalam kelas.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah.

- c. Memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman, dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang digunakan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi tersebut. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang

- a No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
- b No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586) .

2. Peraturan Pemerintah

- a No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- b No. 60 / 61 Tahun 2000 Otonomi Perguruan Tinggi.

- c No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
- 3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
No. 278/O/1999 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- 4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - b No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- 5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

- 1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
- 2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan, dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
- 3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
- 4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
- 5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh lepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan, UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.

6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching* . PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Dimana PPL 1 (observasi dan orientasi sekolah) telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di MAN 1 Semarang yang berlokasi di Jalan Brigjen S. Sudiarto, Pedurungan Kidul Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 10.00 WIB sampai selesai oleh Dosen Koordinator PPL UNNES yakni Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd. dari Fakultas Bahasa dan Seni.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan PPL 1 yang orientasi dan observasi sekolah di MAN 1 Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012.

b. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran terbimbing)

Berkaitan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MAN 1 Semarang, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh Guru yang mengajar di kelas. Untuk itulah praktikan melakukan pengajaran model (Pengajaran Terbimbing) di kelas dengan bimbingan Guru Pamong yang dilaksanakan selama dua minggu.

Sedangkan tugas keguruan lain yang dilakukan di MAN 1 Semarang antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas: Program Tahunan(Prota), Program semester(Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP), dan alat evaluasi.

c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai 27 Agustus 2012 sampai minggu terakhir masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik mengajar di MAN 1 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing selama dua minggu. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapatkan suatu pengarahan baik dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi guru praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

Pengajaran terbimbing selama dua minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari belakang. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

3. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran matematika merupakan kewenangan guru pamong matematika dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang dimiliki mahasiswa praktikan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

4. Penyusunan laporan PPL

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat waktu.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini praktikan mengajar kelas XI IPA 4 dan XI Agama, mata pelajaran yang diajarkan adalah Matematika. Adapun materi pelajaran Matematika yang praktikan ajarkan kepada siswa kelas XI selama PPL 2 berlangsung yaitu Statistika dan Peluang.

E. Proses Bimbingan

a. Bimbingan dengan guru pamong

Waktu bimbingan dengan guru pamong dilakukan secara insidental. Materi bimbingan berupa bahan ajar, program semester, program tahunan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, perkembangan dan keadaan peserta didik, hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Selama melaksanakan PPL 2 mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong yaitu Ibu Solastri, S.Pd.

b. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Waktu bimbingan adalah setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikordinasikan adalah materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik dan hambatan selama PPL di sekolah latihan. Adapun yang menjadi dosen pembimbing mahasiswa dari jurusan matematika adalah Drs. Moch Chotim, M.S.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung

- a. Guru pamong dapat ditemui setiap harinya guna memberikan bimbingan dan konsultasi terhadap mahasiswa praktikan.
- b. Peserta didik MAN 1 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- c. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk kegiatan pembelajaran di laboratorium.
- d. Praktikan dilibatkan dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan
- b. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang masih minim.
- c. Kurang tersedianya peralatan penunjang.
- d. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui yaitu kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas.
- e. Dalam proses belajar mengajar di kelas, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas.

G. Guru Pamong

Guru pamong matematika Solastri,S.Pd. merupakan guru yang sudah mengajar matematika selama bertahun-tahun dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas XI-IPA3, XI-IPA4, XII-IPS1 dan XII-IPS2. MAN 1 Semarang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan Drs. Moch. Chotim, M.S. beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Endang Sulastri
NIM : 4101409133
Prodi : Pendidikan Matematika
Sekolah Latihan : MAN 1 Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktikan melaksanakan pelatihan PPL di MAN 1 Semarang yang berlokasi di Jalan Brigjen S Sudiarto Pedurungan Kidul. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I).

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 di MAN 1 Semarang dengan jumlah 17 mahasiswa dari berbagai program studi di Unnes.

Keadaan dan suasana MAN 1 Semarang sangat nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena sarana dan prasarana yang tersedia memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Tata ruang dan perlengkapan yang ada membuat para siswa termotivasi untuk menimba ilmu di sekolah tersebut. Begitu pula dengan adat-istiadat warga sekolah untuk membaca asmaul husna dan tadarus terlebih dahulu pada pukul 06.45 WIB sehingga diharapkan dapat menambah keimanan dan ketakwaan semua warga sekolah.

Dari hasil observasi dan orientasi yang dilaksanakan selama PPL I, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Matematika

Matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang penting karena menjadi dasar ilmu lainnya dan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pada jenjang sekolah dasar hingga menengah, matematika menjadi mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Akhir Nasional. Oleh karena itu, seluruh guru matematika di MAN 1 Semarang berusaha menjadi fasilitator yang baik dalam pembelajaran agar para peserta didik tertarik dan termotivasi untuk belajar matematika. Berbagai cara mengajar diterapkan sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas sehingga hasil yang diharapkan pun maksimal. Guru matematika yang tersedia pun cukup memadai sebanyak 8 orang dengan ciri khas tersendiri dalam mengajar.

b. Kelemahan Pelajaran Matematika

Matematika dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang kurang diminati karena sebagian siswa menganggap sulit dan cara guru dalam menyampaikan materi

pun sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk menekuni pelajaran tersebut. Pembelajaran matematika di MAN 1 Semarang cukup bagus karena hasilnya pun memuaskan dilihat dari tingkat kelulusan siswanya. Namun, masih ada beberapa kekurangan yaitu kurangnya alat peraga dan tidak tersedia tempat khusus untuk menyimpan alat peraga matematika. Penggunaan alat peraga maupun LCD pun kurang dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam memahami konsep matematika. Pembelajaran secara *online* atau *e-learning* juga belum diterapkan di sekolah ini.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di ruang kelas dalam proses belajar mengajar sudah baik dan lengkap. Terdapat penggaris, busur, papan tulis hitam maupun putih di setiap kelas. Untuk kelas imersi terdapat LCD tetap di ruang kelas, sedangkan untuk kelas-kelas lainnya dapat memanfaatkan LCD yang dapat diambil di ruang guru. Sarana penunjang dalam pembelajaran seperti buku paket tersedia di perpustakaan. Akan tetapi, masih ada sedikit kekurangan yaitu alat peraga yang tersedia masih sedikit dan belum tersedia laboratorium matematika. Di sekolah ini juga disediakan *wifi*, tetapi hanya terdapat di ruang guru dan kelas imersi serta pemanfaatannya pun belum maksimal.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Matematika adalah Solastri, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah guru pamong yang profesional, baik, berwibawa, dan menyenangkan. Beliau menguasai setiap konsep materi pelajaran matematika yang diajarkan, memahami karakteristik dan perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan sebagaimana mestinya. Siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari matematika. Praktikan mendapat pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat bagaimana menguasai kelas misalnya memperlakukan siswa ketika ramai dan terlihat jenuh dengan pelajaran, sikap yang diambil ketika ada soal-soal yang belum bisa terjawab di kelas, dan sebagainya. Beliau selalu memberikan masukan-masukan bagi praktikan, memberikan evaluasi sehingga praktikan mendapat saran yang membangun. Selain itu, saya juga dibimbing oleh Drs. Moch. Chotim, M.S. sebagai dosen pembimbing yang ditunjuk dari Unnes. Beliau adalah salah satu dosen matematika pengampu mata kuliah kalkulus. Pengalaman beliau yang sudah menjadi dosen selama puluhan tahun sudah tidak diragukan lagi sehingga praktikan sangat terbantu oleh pengarahan dan bimbingan beliau selama PPL.

D. Kualitas Pembelajaran Di MAN 1 Semarang

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah baik karena guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah dan pengetahuan dalam menyusun serta merencanakan pembelajaran hingga evaluasi. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Setelah melihat kemampuan guru pamong mengajar, praktikan merasa perlu belajar lebih banyak lagi dari guru pamong tentang bagaimana menguasai kelas, menghadapi peserta didik yang memiliki karakteristik berbeda-beda.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan mendapat nilai tambah setelah mengikuti PPL 2 berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Selama PPL 2 praktikan memperoleh pengalaman dan wawasan bagaimana mempersiapkan perangkat pembelajaran, mengkondisikan kelas, menyampaikan materi dan berinteraksi dengan warga sekolah.

G. Saran dan Pengembangan Bagi MAN 1 Semarang dan Unnes

MAN 1 Semarang hendaknya mempertahankan dan meningkatkan mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih lagi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi supaya siswa mampu berkarya, mengembangkan bakat dan minat sesuai kemampuannya. Praktikan juga menyarankan ada penambahan dan pemanfaatan alat peraga yang menunjang pembelajaran matematika jenjang SMA serta memberikan fasilitas *wifi* bagi seluruh siswa agar dapat membantu siswa dalam mencari berbagai informasi. Adapun, saran untuk pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun.

Guru Pamong
MAN 1 Semarang



Solastri, S. Pd.
NIP. 197712132005012005

Semarang, 9 Oktober 2012

Praktikan



Endang Sulastri
NIM. 4101409133